BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *talent development strategy* di era revolusi industri 4.0 dengan studi kasus pada PT Telkom Indonesia Regional IV (Jateng-DIY), dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Telkom Corporate University (Corpu) merupakan bentuk komitmen nyata Telkom Indonesia dalam menghadirkan learning unit yang berfokus membangun sistem pengembangan individu perusahaan. Melalui pendekatan strategis, Telkom Corpu berupaya menyelaraskan antara produk pembelajaran dengan visi, misi dan sasaran kinerja organisasi. Selain itu Telkom Corpu menjadi katalisator pengembangan karyawan yang berkolaborasi dengan Unit Human Capital di setiap Telkom Regional serta pihak eksternal lainnya. Hadirnya program-program talent development yang dengan pendekatan strategis menjadi kunci berhasilnya menciptakan digital talent dengan skills on demand yang relevan.
- 2. Sebagai kantor tingkat teritori, Telkom Regional IV memberikan konsep yang berbeda pada beberapa bentuk pengembangan karyawan, khususnya bagi karyawan baru. Terdapat Program Karyawan Dalam Masa Percobaan (KDMP) dengan journey kegiatan yang jelas, terstruktur dan komprehensif. Sebagai upaya meningkatkan kedekatan emosional antara pegawai dan perusahaan, HC Telkom Regional IV menciptakan kehangatan bagi karyawan baru sejak awal bergabung bersama Telkom Regional IV.

- 3. Telkom Regional IV saat ini berfokus pada upaya *culture activation* perusahaan yang disebut "The Telkom Way" dengan pemanfaatan *design thinking process*, eksperimentasi dan kolaborasi. Melalui program pengembangan karyawan yang disediakan oleh Telkom Corpu, Unit HC Telkom Regional IV memiliki fungsi untuk memberikan dorongan kepada karyawan untuk turut berpartisipasi. Terdapat beberapa fokus area pengembangan *digital skills* seperti UI/UX, *project management, data science, react native, front end, back end, hingga cyber security*. Terdapat metode pengembangan dengan pendekatan 4C yaitu *online course, community activation, coach & mentor* serta *challenge/competition*.
- 4. Dengan pendekatan strategis yang diterapkan Telkom Corpu dalam program-program talent development, karyawan dapat mengembangkan kapasitas diri untuk berkontribusi secara profesional dan membantu perusahaan berkembang secara kompetitif. Selain itu dengan banyaknya program development pada ranah digital karyawan memiliki wadah untuk menciptakan inovasi atas permasalahan yang ditemui melalui *design thinking process*.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya dapat dibuat beberapa saran yang dapat bermanfaat dan berguna bagi perusahaan maupun pihak lainnya dalam upaya *talent development* karyawan. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

- Dengan banyaknya perkembangan teknologi, penting bagi Telkom Indonesia khususnya Telkom Regional IV untuk dapat selalu menjaga budaya inovasi perusahaan di kalangan karyawan.
- 2. Sebagai perusahaan besar dengan jumlah karyawan yang banyak, sangat penting bagi Telkom Indonesia dapat menciptakan aktivasi budaya perusahaan yang dapat menjangkau seluruh lapisan karyawan hingga lapisan akar yang merupakan karyawan di kantor-kantor wilayah.
- 3. Sebagai *learning unit* yang bergerak dengan konsep *corporate university*,

 Telkom Corpu diharapkan dapat memberikan *benchmarking* yang baik
 dalam menerapkan pengembangan karyawan di perusahaan maupun
 instansi lainnya. Telkom Corpu dapat membagikan pengetahuan yang
 dimiliki kepada organisasi lain demi mendukung iklim pengembangan
 karyawan yang baik.
- 4. Pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat memberikan perhatian lebih pada keterkaitan antara budaya inovasi perusahaan dan perkembangan kemampuan karyawan. Peneliti juga dapat memperdalam strategi penerapan budaya organisasi yang baik bagi *talent development* organisasi.
- 5. Bagi perusahaan atau organisasi lainnya, penerapan *talent development* yang didukung oleh investasi besar sangat membutuhkan sistem human capital management yang jelas dan terukur. Aktivitas talent development yang diterapkan oleh PT Telkom Regional IV dapat menjadi salah satu percontohan *best practice* yang dapat ditiru dan dikembangkan menjadi lebih baik.